

**KEMAMPUAN *SELF-REGULATED LEARNING* UNTUK
PEMANFAATAN *COFFEE SHOP* SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh:

Resti Puspitasari

1805000

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**KEMAMPUAN *SELF-REGULATED LEARNING* UNTUK
PEMANFAATAN *COFFEE SHOP* SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR**

Oleh

Resti Puspitasari

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan

©Resti Puspitasari 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

©Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak diperbolehkan seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, serta cara lainnya dengan tanpa izin penulis.

Resti Puspitasari, 2023

**KEMAMPUAN *SELF-REGULATED LEARNING* UNTUK PEMANFAATAN *COFFEE SHOP* SEBAGAI
LINGKUNGAN BELAJAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

Resti Puspitasari

1805000

**KEMAMPUAN *SELF-REGULATED LEARNING* UNTUK
PEMANFAATAN *COFFEE SHOP* SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR**

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing 1



Hj. Ellina Rienovita, MT., Ph.D

NIP. 197511162008012009

Pembimbing II

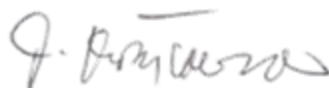


Dadi Mulyadi, S.Pd., M.T

NIP. 920200119820710101

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan



Dr. Deni Kurniawan, M.Pd.

NIP. 196912042005011002

Resti Puspitasari, 2023

***KEMAMPUAN SELF-REGULATED LEARNING UNTUK PEMANFAATAN COFFEE SHOP SEBAGAI
LINGKUNGAN BELAJAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kemampuan *Self-Regulated Learning* untuk Pemanfaatan *Coffee Shop* sebagai Lingkungan Belajar” yang beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2023

Yang membuat pernyataan

Resti Puspitasari

NIM. 1805000

Resti Puspitasari, 2023

KEMAMPUAN SELF-REGULATED LEARNING UNTUK PEMANFAATAN COFFEE SHOP SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Kemampuan *Self-Regulated Learning* untuk Pemanfaatan *Coffee Shop* sebagai Lingkungan Belajar”. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini untuk memenuhi sebagian syarat dalam penyusunan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan sebagai pelaksanaan prosedur akademik untuk menyelesaikan studi di program studi Teknologi Pendidikan.

Skripsi ini membahas terkait kemampuan *self-regulated learning* mahasiswa untuk memanfaatkan *coffee shop* sebagai lingkungan belajar. Pada proses penyusunannya penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk kritik dan saran sebagai bentuk perbaikan bagi skripsi ini. Dengan demikian, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Bandung, Januari 2023

Penulis

Resti Puspitasari

NIM. 1805000

Resti Puspitasari, 2023

KEMAMPUAN SELF-REGULATED LEARNING UNTUK PEMANFAATAN COFFEE SHOP SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UCAPAKAN TERIMA KASIH

Dalam proses pengerjaannya penulis menemukan berbagai kesulitan dan hambatan, namun dengan dorongan dan arahan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan itu, penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan, dukungan serta sarannya selama penyusunan skripsi ini kepada:

1. Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang atas rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
2. Hj. Ellina Rienovita, MT., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta sarannya kepada peneliti dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
3. Dadi Mulyadi, S.Pd., M.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta sarannya kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen serta staf Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta bantuannya selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
5. Kedua orang tua saya, terima kasih yang sebesar-besarnya telah memberikan dukungan, doa dan perhatiannya selama penulis berkuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Brewspace yang telah mengizinkan tempatnya untuk di jadikan tempat penelitian serta para partisipan yang sudah bersedia untuk di wawancarai.
7. Teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan serta saran selama berkuliah hingga penyusunan skripsi ini, terima kasih Akila Syifa Salsabilla, Leviana Rosdini, N. Apriliyanti, Siti A. Arraudah, Anggit Maruti Fitrasaharti, Luthfiah Aulia.
8. Teman-teman seperjuangan Teknologi Pendidikan 2018 yang telah belajar bersama-sama.

KEMAMPUAN *SELF-REGULATED LEARNING* UNTUK PEMANFAATAN *COFFEE SHOP* SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR

Resti Puspitasari

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai pembelajar yang mandiri perlu mengembangkan kemampuannya dalam mengatur atau meregulasi dirinya agar mampu menghadapi tantangan di masa depan. Sumber belajar lingkungan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan *self-regulated learning*. *Coffee shop* sebagai suatu tempat yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan berbagai aktivitas, menjadi salah satu pilihan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan diri mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *self-regulated learning* mahasiswa dalam pemanfaatan *coffee shop* sebagai lingkungan belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara semi struktur dan di dukung oleh dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan di Brewspace baik itu lingkungan fisik maupun sosial dapat dimanfaatkan oleh pengunjung mahasiswa. Kemampuan *self-regulated learning* mahasiswa yang ditinjau dari 10 kegiatan belajar, 5 di antaranya mampu dijalankan oleh mereka, yaitu kegiatan *goal setting and planning, organizing and transforming, seeking information, self evaluation, environmental structuring*, sedangkan tiga lainnya, yaitu *self-consequences, seeking social assistance, keeping records* hanya dapat dilakukan oleh sebagian partisipan dan kegiatan *rehearsing and memorizing, reviewing text, notes & test* belum mampu dilaksanakan secara maksimal oleh seluruh partisipan, hal ini karena pengaruh dari lingkungan yang kurang mendukung. Berdasarkan hasil temuan tersebut disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan *coffee shop* diperlukan kemampuan *self-regulated learning* yang dapat membantu mahasiswa untuk mengatur pembelajarannya agar berlangsung secara maksimal dengan menyesuaikan keadaan di *coffee shop*.

Kata Kunci: *self-regulated learning*, lingkungan belajar, *coffee shop*, mahasiswa

SELF-REGULATED LEARNING ABILITY TO UTILIZE A COFFEE SHOP AS A LEARNING ENVIRONMENT

Resti Puspitasari

ABSTRACT

Students as independent learners need to develop their ability to manage or regulate themselves to be able to face challenges in the future. Environmental learning resources are one of the influential factors in developing self-regulated learning abilities. A coffee shop as a place that provides opportunities to carry out various activities, is an option that can be used to develop students' self-abilities. This study aims to determine the ability of students' self-regulated learning in the use of coffee shops as a learning environment. This research uses a descriptive qualitative method. Data collection was carried out using observation methods, semi-structured interviews, and supported by documentation. The results of the research show that the environment at Brewspace, both physical and social, can be utilized by student visitors. Students' self-regulated learning abilities in terms of 10 learning activities, 5 of which they can carry out, namely goal setting and planning, organizing and transforming, seeking information, self-evaluation, and environmental structuring, while the other three, namely self-consequences, seeking social assistance, keeping records can only be carried out by some participants and rehearsing and memorizing, reviewing texts, notes & tests have not been able to be carried out optimally by all participants, this is due to the influence of an unsupportive environment. Based on these findings, it was concluded that in the use of a coffee shop needed a self-regulated learning ability which can help students to organize their learning so that it takes place optimally according to the conditions in the coffee shop

Keyword: *self-regulated learning, learning environment, coffee shop, collage student*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAKAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Teknologi Pendidikan	8
2.2 Sumber Belajar	10
2.3 Lingkungan Belajar	13
2.3.3 <i>Coffee Shop</i>	17
2.4 <i>Self-Regulated Learning</i>	18
2.5 Penelitian Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Teknik Analisis Data	35
3.5 Tahapan Penelitian	36

Resti Puspitasari, 2023

KEMAMPUAN SELF-REGULATED LEARNING UNTUK PEMANFAATAN COFFEE SHOP SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Deskripsi Hasil Observasi	41
4.3 Deskripsi Hasil Wawancara	48
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	63
4.4.1 Lingkungan Belajar di Brewspace	63
4.4.2 Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i>	70
4.4.3 Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i> di <i>Coffee Shop</i>	84
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
5.3 Rekomendasi	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	96

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2019). Social Cognitive Theory: A Bandura Thought Review published 1982-2012. *Psikodimensia*, 18(1), 85–100.
- Abdullah, S. H., Bongakaraeng, B., & Kabuhung, A. (2018). Intensitas Pencahayaan dan Tingkat Kelelahan Belajar Siswi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.47718/jkl.v8i2.677>
- Alhadi, S., & Supriyanto, A. (2017). *Self-Regulated Learning Concept: Student Learning Progress*. 2, 333–342.
- Ana, A., & Achdiani, Y. (2015). Penerapan Self Regulated Learning Berbasis Internet untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Inovtec*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/invotec.v11i1.4835>
- Andriani, P., & Hurniati. (2022). Self-Regulated Learning pada Perkuliahan Daring selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 5(2), Article 2.
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(12), Article 12. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i12.10316>
- Annisa, D. A. N., & Lestari, K. K. (2021). Pengaruh Pemilihan Jenis dan Warna Pencahayaan pada Suasana Ruang Serta Kesan Pengunjung Kafe. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v18i1.13325>
- Arianti, A. (2019). Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika*, 11(1), 41–62. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Bandura, A. (2006). Toward a Psychology of Human Agency. *Perspectives on Psychological Science*, 1(2), 164–180.
- Brewspace. (n.d.). Retrieved January 6, 2023, from <https://brewspace.id/>

Resti Puspitasari, 2023

KEMAMPUAN SELF-REGULATED LEARNING UNTUK PEMANFAATAN COFFEE SHOP SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Cordiaz, M. (2017). Penerapan Smart Campus sebagai Pendukung Kegiatan Pendidikan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i2.1508>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Desender, K., Beurms, S., & Van den Bussche, E. (2016). Is mental effort exertion contagious? *Psychonomic Bulletin & Review*, 23(2), 624–631. <https://doi.org/10.3758/s13423-015-0923-3>
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. (2022). *Rumah Makan, Restoran, Cafe di Kota Bandung—Tahun 2021*. Portal Data Kota Bandung. <http://data.bandung.go.id/dataset/rumah-makan-restoran-cafe-di-kota-bandung/resource/33e36752-e5f1-429f-829b-745f4dfe3d17>
- Dinata, P., Rahzianta, & Zainuddin, M. (2016). Self Regulated Learning sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 3, 134–146.
- Dora, P. E. (2013). Optimasi Desain Pencahayaan Ruang Kelas Sma Santa Maria Surabaya. *Dimensi Interior*, 9(2), 69–79. <https://doi.org/10.9744/interior.9.2.69-79>
- Dewi, R. S., Lubis, M., & Wahidah, N. (2021, February). Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi COVID 19. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP* (Vol. 2, pp. 217-220).
- Faizah, F., Rahma, U., & Dara, Y. P. (2017). *Psikologi Pendidikan: Aplikasi Teori di Indonesia*. UB Press.
- Farasa, N., & Kusuma, H. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebetahan di Kafe: Perbedaan Preferensi Gender dan Motivasi*. 29–34.
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1364>
- Fatimah, S., Rosliana, L., & Sulistiani, N. W. (2013). Pengaruh Gaya Hidup dan Konsep Diri terhadap Pengambilan Keputusan Konsumen dalam Memilih Coffeeshop di Samarinda. *Motivasi*, 1(1), 36–43.
- Gestiardi, R., & Maryani, I. (2020). Analisis self-regulated learning (SRL) siswa kelas VI sekolah dasar di Yogyakarta. *Premiere Educandum : Jurnal Resti Puspitasari*, 2023
- KEMAMPUAN SELF-REGULATED LEARNING UNTUK PEMANFAATAN COFFEE SHOP SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(2), 227.
<https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7379>
- Ginting, M. N. K., & Azis, A. (2014). Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Studi. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), Article 2.
<https://doi.org/10.31289/analitika.v6i2.849>
- Gunawan, G., & Ananda, F. (2017). Aspek Kenyamanan Termal Ruang Belajar Gedung Sekolah Menengah Umum di Wilayah Kec.Mandau. *Inovtek Polbeng*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.35314/ip.v7i2.211>
- Hanafi, H. (2021). Estimasi Kebutuhan Bandwidth Internet di Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe. *Jurnal Litek : Jurnal Listrik Telekomunikasi Elektronika*, 18(1), 13–20.
<https://doi.org/10.30811/litek.v18i1.2150>
- Hardani, H., Auliya, N., Andriani, H., Fardani, R., Ustiawaty, J., Utami, E., Sukmana, D., & Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kualitatif*. Pustaka Ilmu.
- Haryati, D. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIPI Makassar. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), Article 2.
- Hasan, M., Fahmi, A. I., Siregar, N., Musyadad, V. F., Sakirman, S., Subakti, H., & Walukow, D. S. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1), 51-58.
- Hoiriyah, D. (2016). Pengembangan Self-Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 4(2), 58–71.
- Hsb, A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25.
<https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.365>
- Johnson, G. M., & Davies, S. M. (2014). Self-Regulated Learning in Digital Environments: Theory, Research, Praxis. *British Journal of Research*, 1(2), 1–14.

- Latipah, E. (2010). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*, 37(1), Article 1.
- Latipah, E. (2012). Pengaturan diri dalam Belajar (Self-regulated learning) Mahasiswa ditinjau dari Strategi Experiential Learning dan Jenis Kelamin. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 139–156.
- Latipah, E. (2017). Pengaruh Strategi Experiential Learning terhadap Self Regulated Learning Mahasiswa. *Humanitas*, 14(1), 41–56.
- Leonita, C., & Tulistyantoro, L. (2017). Perancangan Interior Coffee Shop dengan Fasilitas Belajar untuk Mahasiswa di Denpasar. *Intra*, 6(1), 15–23.
- Leonita, C., Tulistyantoro, L., & Siwalankerto, J. (2017). Perancangan Interior Coffee Shop dengan Fasilitas Belajar untuk Mahasiswa di Denpasar. *Intra*, 6(1), 15–23.
- Mawardi, A. C. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan terhadap Self-Regulated Learning (SRL) pada Mata Kuliah Praktikum Optika dan Gelombang pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(1), 188-202.
- Meilani, D., Cakrawati, D., & Sugiarti, Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor Self Regulated Learning Mahasiswa setelah Menggunakan Aplikasi Sistem Pembelajaran Online Spot. *Edufortech*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/edufortech.v2i2.12411>
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (1st ed.). Prenada Media.
- Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mubin, M. N. (2021). Pendekatan Kognitif-Sosial Perspektif Albert Bandura pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v5i1.1792>
- Mufidah, A. C. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial terhadap Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi dengan Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), Article 2.
- Mukhid, A. (2008). Strategi Self-Regulated Learning. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v3i2.239>
- Muspita, N. C., & Najib, A. (2021). The Phenomena Of Behavior Handling In Coffee Shops As A Public Space: Study On Consumers Of Dream Coffe Kopi Stores In Blitar City. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*, 7(1), 163–175. <https://doi.org/10.35457/josar.v7i1.1548>

- Nurfajriyani, I., Intan, P., Fadilatussaniatun, Q., Yusup, I. R., & Kurniati, T. (2020). Pengaruh Suhu Ruangan Kelas terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Semester VII (B). *Bio Education: (The Journal of Science and Biology Education)*, 5(1), 11–15. <https://doi.org/10.31949/be.v5i1.1744>
- Pakaya, I., Posumah, J., & Dengo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(104), Article 104. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/33692>
- Pamungkas, H. P. (2020). Self-Regulated Learning Bagi Mahasiswa: Pentingkah? *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 69–75.
- Paska, P. E. I. N., & Laka, L. (2020). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Self-Regulated Learning Siswa. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.53544/sapa.v5i2.133>
- Pemba, Y., Darmawang, D., & Kusuma. (2022). Peran Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Di Smk Katolik Muktyaca. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*, 2(1), 12–20.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar (Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media.
- Pravesti, C. A., Mufidah, E. F., Farid, D. A. M., & Lathifah, M. (2022). Pentingnya Self-Regulated Learning pada Mahasiswa. *SNHRP*, 8–18.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran*. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>
- Puspasari, E., & Wahyudin, A. (2015). Peran Self-Regulated Learning dalam Memoderasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Komputersiswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), Article 3. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/8519>
- Putri, D. N., & Deliana, Y. (2020). Perbedaan Preferensi Konsumen Generasi Z antara Coffee shop Besar dan Coffee Shop Kecil di Kecamatan Coblong Kota Bandung. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.25157/ma.v6i1.2685>

- Safitri, N., & Furqon, F. (2018). Pengelolaan Lingkungan Kelas dalam Mencapai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 124. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9781>
- Salem, Muh. A., & Arkiang, F. (2020). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan P.IPS FTIK UIN Maliki Malang). *remik*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.33395/remik.v5i1.10626>
- Salendra, S. (2014). Coffee Shop As a Media for Self-Actualization Today's Youth. *Jurnal The Messenger*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v6i2.192>
- Sandra, D., Israr, C., & Arizal, A. (2013). Hubungan Lingkungan Belajar di Workshop Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Praktek Kerja Kayu Siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh. *CIVED*, 1(1), 10.
- Santoso, E. B., Yong, S. de, & Kayogi, D. T. (2019). Perancangan Interior Café untuk Meningkatkan Interaksi Sosial di Surabaya. *Intra*, 7(2), Article 2.
- Sardiyannah, S. (2014). Lingkungan Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v6i2.173>
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 5(2), 117–130.
- Setyorini, I., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Profit*, 8(1), 19–29. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13598>
- Sprang, H. van, Groen, B. H., & Voordt, T. (2013). Spatial Support of Knowledge Production in Higher Education. *Corporate Real Estate Journal*, 3(1), 75–88.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish.
- Subagyo, A. (2017). *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar*. 13(1).
- Sudono, A. (2019). Coffee Shop as a Workspace in Bandung: *Proceedings of the 1st NHI Tourism Forum*, 152–154. <https://doi.org/10.5220/0010212701520154>
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sukmadinata, N. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, S. (2015). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127–139.
- Sutikno, S. (2016). Kontribusi Self-Regulated Learning dalam Pembelajaran. *Dewantara*, 2(2), 188–203.
- Suyitno, S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Akademia Pustaka.
- Toisuta, J. J. (2018). Pengaruh Lingkungan Kos-Kosan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Stakpn Ambon. *Institutio : Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.51689/it.v4i2.152>
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved December 28, 2022, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Vincent, V., & Darmayanti, T. E. (2022). Pengaruh Warna dan Cahaya pada Kafe Roempi, Janji Jiwa dan Kopi Dari Hati di Tanjung Balai Karimun terhadap Manusia. *Jurnal Desain*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.30998/jd.v9i3.11996>
- Walidaini, B., & Arifin, A. M. M. (2018). Pemanfaatan Internet untuk Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3200>
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, landasan dan aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Zimmerman, B. J. (1986). Becoming a self-regulated learner: Which are the key subprocesses? *Contemporary Educational Psychology*, 11(4), 307–313. [https://doi.org/10.1016/0361-476X\(86\)90027-5](https://doi.org/10.1016/0361-476X(86)90027-5)
- Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Education Psychology*, 81(3), 329–339.
- Zimmerman, B. J. (1990). Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Educational Psychologist*, 25(1), 3–17. https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501_2
- Zimmerman, B. J. (2008). Investigating Self-Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Developments, and Future Prospects. *American Educational Research Journal*, 45(1), 166–183. <https://doi.org/10.3102/0002831207312909>

Resti Puspitasari, 2023

KEMAMPUAN SELF-REGULATED LEARNING UNTUK PEMANFAATAN COFFEE SHOP SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (1998). *Self-regulated learning: From teaching to self-reflective practice*. The Guilford Press.

Resti Puspitasari, 2023

KEMAMPUAN SELF-REGULATED LEARNING UNTUK PEMANFAATAN COFFEE SHOP SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu